

PENGUNAAN BAHASA MANDARIN DALAM KEGIATAN KEHUMASAN DI UPT P2B



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Mencapai
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR
Universitas Sebelas Maret**

Iwan Kusmartono

NIM. C9606302

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

Disetujui untuk diuji
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Judul : Penggunaan Bahasa Mandarin dalam Kegiatan Kehumasan di
UPT P2B.

N a m a : Iwan Kusmartono

N I M : C9606302

Pengesahan :

Budi Wijaya (.....)
Pembimbing I NIP -

Drs. Kaswan Darmadi, M. Hum (.....)
Pembimbing II NIP 19620303 198903 1 005

Diterima dan Disyahkan oleh Dosen Penguji
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Judul : Penggunaan Bahasa Mandarin dalam Kegiatan Kehumasan di
UPT P2B.
N a m a : Iwan Kusmartono
N I M : C 9 6 0 6 3 0 2
Tanggal Ujian : 23 Juli 2009

Dosen Penguji :

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum (.....)
Ketua NIP 19581101 198601 2 001

M. Bagus Sekar Alam, S.S., M.Si (.....)
Sekretaris NIP 19770904 200501 1 001

Budi Wijaya (.....)
Pembimbing I NIP -

Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum (.....)
Pembimbing II NIP 19620303 198903 1 005

Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret
Dekan

Drs. Sudarno, M.A.
NIP 19530314 198506 1 001

MOTTO

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju ke surga” (H.R. Muslim)

Kegagalan dan keberhasilan bukanlah takdir namun sebuah pilihan

Kehidupan kan terasa nikmat manakala kita selalu berpikir cerdas

Ubahlah cara berpikir anda maka anda akan berubah

学而不厌， 诲人不倦

Tidak pernah lelah belajar, tidak kenal lelah mendidik orang.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada:

- ^a Ibu yang tercinta dan (Alm) Bapak.
- ^a Istriku Endang Purwati Wardani dan anandaku tersayang yang selalu memberikan dan menjadi motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
- ^a Segenap Pengurus Hoo Hap Surakarta yang telah memberikan banyak kesempatan sehingga bisa terwujud semua impian saya.
- ^a Teman-teman Program D3 Bahasa China UNS angkatan 2006.
- ^a Saudara-saudaraku seiman dan setakwa yang telah memberi doa agar mendapat ilmu yang bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya .

Penulisan Tugas Akhir ini terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada :

1. Drs. Sudarno, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret. NS, dan
2. Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum selaku Ketua Program Studi Bahasa China dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan ijin untuk menulis Tugas Akhir ini.
3. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Bahasa China yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada saya.
4. Budi Wijaya selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.
5. Ibu Liana Sanjaya yang telah banyak juga memberikan bimbingan selama studi.
6. Ibu Pan Shaping dan guru-guru yang tercinta yang telah banyak memberikan pengetahuan yang tidak ternilai, waktu dan pengalamannya. Saya akan menerapkan semua yang telah diberikan kejalan yang terbaik.

7. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala UPT P2B UNS Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. dan sekretaris Dra. Dewi Roch, M.Ed, Ph.D. yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
8. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Dra. Mustikawati Endah S. Selaku Kasubbag Umum di UPT P2B dan semua teman-teman di UPT P2B yang telah membantu baik material maupun spiritual yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya, ucapan terima kasih yang sangat pribadi saya sampaikan kepada Adik Endang Purwati W, S.Si atas pengertian yang mendalam, pengorbanan, dorongan, dan curahan kasih sayang sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dari pembaca selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua yang membutuhkan.

Surakarta, Juli 2009
Penulis.

ABSTRAK

IWAN KUSMARTONO, C 9606302. 2006: ‘Penggunaan Bahasa Mandarin dalam Kegiatan Kehumasan di UPT P2B-UNS’. Tugas Akhir, Surakarta: Program Studi D3 Bahasa China, FSSR Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Dalam hal apa saja penggunaan bahasa Mandarin diperlukan dalam setiap kegiatan kehumasan di UPT P2B. (2). Apa saja hambatan dalam setiap kegiatan kehumasan berkaitan dengan penggunaan Bahasa Mandarin?

Penulisan Tugas Akhir ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Maret – 20 Mei 2009. Metodologi penelitian yang dilakukan adalah Metode Deskriptif, dimana penulis tidak melakukan pengujian jalinan hubungan antar variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi langsung, dan studi kepustakaan, berupa mencatat hasil observasi dan mensitir kepustakaan (buku, teks, dokumentasi, file, artikel dimedia massa cetak).

Dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dapat diketahui bahwa: banyak sekali ruang lingkup kegiatan kehumasan yang bisa dikerjakan oleh setiap staff UPT P2B, sehingga bisa meningkatkan mutu layanan kepada konsumen, baik layanan administratif maupun akademis. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Seluruh kegiatan yang telah selesai dan terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. (2). Kekompakan antar staf di UPT P2B terus terjalin dengan baik, ini merupakan faktor pendukung yang sangat berarti sehingga pembagian tugas dan koordinasi tetap terjaga demi kelancaran tugas-tugas kehumasan yang dilaksanakan.

摘要

Iwan Kusmartono, C9606302, 2006 年：“汉语在梭罗国立 Sebelas Maret 大学语言中心公关活动上的应用”。2009 年梭罗国立 Sebelas Maret 大学文学艺术学院汉语专科。

笔者研究以及写本文的目的是为要知道：

1. 语言中心公关部的每项公关活动上，哪方面需要应用汉语？
2. 每项与应用汉语有关的公关活动上，有什么难处或障碍？

这篇实习工作报告是与 2009 年 3 月 2 日至 5 月 20 日开始写的，所用的研究法是描述式，笔者不应用测试各研究对象之间的关系而写。收集资料所用的用具是直接观察以及书籍阅读，即：记录观察所得以及应用文学书籍（书籍、文章、问答卷、文件、档案、印刷媒体、杂志等）。

从实习工作经验可以得知：有很多公关活动范围是每个语言中心专业人员可以做的，是他可以提高对用户服务的素质，不论是行政上，或在学术上的服务。

从以上所述，可以作个结论：

1. 一切顺利完成的的活动，已合手先前所定的计划与安排。
2. 语言中心公关部门专业人员之间的精密合作不断体现。

这是非常有意义的的支持因素，使工作上的分配与联络可以保持。为使所执行的公关任务得以顺利进行。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
B. Latar Belakang	1
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan	4
E. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
B. Penggunaan bahasa Mandarin dalam Komunikasi	6
C. Mahasiswa sebagai Publik Eksternal Humas	9
D. Pentingnya Penguasaan Bahasa Mandarin dalam Humas	9
BAB III PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum	11
1. Sejarah Singkat	11
2. Visi dan Misi	13

3. Tujuan dan Fungsi	13
4. Fasilitas	14
4.1. Laboratorium Bahasa	14
4.2. Ruang Kelas	15
4.3. Auditorium	15
4.4. Studio Multimedia	15
5. Self access Center	16
5.1. .SAC UPT P2B	16
5.2. Tujuan SAC	18
5.3. Sistem Organisasi SAC	18
6. Struktur Organisasi	19
7. Kerja sama	21
B. Pelaksanaan	21
1. Pelaksanaan Praktek Kerja Kehumasan	21
2. Bentuk Kerjasama dengan Media	27
C. Analisa Hasil Pelaksanaan	29
1. Analisa Hasil Pelaksanaan PKL	29
2. Hambatan-hambatan pelaksanaan PKL	29

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan bahasa asing dan bahasa ibu dalam masyarakat merupakan fenomena yang biasa di dunia akibat hubungan antara manusia yang memiliki perbedaan budaya khususnya bahasa. Bilingualisme sebagai bagian dari multilingualisme terjadi ketika penutur berbagai bahasa yang berbeda berhubungan satu sama lain dalam suatu komunitas masyarakat yang berbeda pula.

Kehidupan dunia modern saat ini ditandai dengan semakin meningkatnya hubungan antara satu instansi dengan instansi lain (baik dalam maupun luar negeri) sehingga mobilitas orang pun melintasi batas-batas linguistik semakin meningkat pula. Untuk menjaga agar hubungan antar lembaga tersebut berjalan secara harmonis demi menjaga kepentingan kedua lembaga tersebut maka hubungan tersebut harus diatur dengan baik.

Pengaruh globalisasi memerlukan keterlibatan masyarakat dari latar belakang bahasa yang berbeda-beda khususnya dalam kerjasama bilateral. Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Mandarin di sekolah-sekolah dan pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menciptakan manusia yang mahir berbahasa bilingual.

Penguasaan bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua sesudah bahasa Inggris memegang peranan penting dalam membangun hubungan kerjasama. Bahasa Mandarin termasuk salah satu bahasa resmi yang dipergunakan oleh sebagian besar masyarakat dunia saat ini.

Pentingnya peranan penggunaan bahasa Mandarin dalam kegiatan kehumasan baik dalam sebuah perusahaan maupun organisasi dari dulu sampai sekarang dituntut terus berkembang. Minimnya pemakaian bahasa asing bisa menimbulkan hambatan dalam menjalankan komunikasi disetiap kegiatan Public Relation.

Keberadaan *Public Relations* atau humas sebagai suatu bentuk komunikasi yang berlaku untuk semua jenis organisasi baik komersial maupun non-komersial, disektor publik (Institusi pemerintah) maupun privat (pihak swasta) dengan stake-holdernya tidak lepas dari penggunaan dan penguasaan bahasa asing yang baik. Dengan penggunaan bahasa Mandarin yang tepat dan standart dalam semua kegiatan kehumasan bisa menjadi jembatan dalam menjalin komunikasi dan kerjasama yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Memberikan pelayanan kepada customers merupakan tugas penting sebuah lembaga. Pelayanan yang diberikan harus dilakukan sebaik mungkin sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara lembaga/unit kerja dengan stake holder/users. Disinilah diperlukan peranan penguasaan bahasa (bahasa ibu maupun asing) yang baik sehingga tujuan yang ingin disampaikan oleh humas lembaga bisa dilaksanakan dengan baik.

Penggunaan Bahasa Mandarin dalam kegiatan kehumasan di UPT P2B mutlak diperlukan untuk mempermudah dan menunjang kegiatan kehumasan dalam mensosialisasikan informasi atau layanan keluar kampus. Sehingga baik mahasiswa dan masyarakat yang memerlukan bisa mendapat kejelasan tentang keakuratan dan kebenaran informasi tersebut.

Untuk itu UPT P2B selalu di tuntut menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dalam penguasaan bahasa Mandarin dalam mensosialisasikan informasi kepada mahasiswa dan masyarakat.

Unit Pelaksana Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UPT P2B) merupakan unit kerja di Universitas Sebelas Maret yang mempunyai tugas dalam pengembangan kebahasaan di lingkungan Universitas Sebelas Maret. Di lembaga tersebut, peran dan fungsi bahasa asing khususnya bahasa Mandarin dalam setiap kegiatan kehumasan belum begitu optimal, dengan semakin bertambahnya jumlah permasalahan dan customers juga tuntutan kompetensi SDM dan efektifitas birokrasi pelayanan yang semakin kompleks, peran dan fungsi bahasa Mandarin dalam setiap kegiatan kehumasan harus di optimalkan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“ PENGGUNAAN BAHASA MANDARIN DALAM KEGIATAN KEHUMASAN DI UPT P2B “**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu : “ Se jauh mana peran dan fungsi Bahasa Mandarin dalam Kegiatan Kehumasan di UPT P2B” .

Selanjutnya dari permasalahan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam hal apa saja penggunaan bahasa Mandarin diperlukan dalam setiap kegiatan kehumasan di UPT P2B?
2. Apa saja hambatan dalam setiap kegiatan kehumasan berkaitan dengan penggunaan Bahasa Mandarin?

C. Tujuan

Terdapat beberapa tujuan yang ingin diketahui dari penulisan ini, antara lain untuk mengetahui :

1. Apa saja kegiatan yang menuntut penggunaan Bahasa Mandarin dalam setiap kegiatan kehumasan di UPT P2B.
3. Apa saja hambatan dalam penyampaian informasi dan pelayanan berkaitan dengan penggunaan Bahasa Mandarin.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penulisan ini adalah sebagai berikut :

Kegunaan Teoritis

1. Penulisan ini ingin membandingkan antara teori *Public Relations* dengan praktek *Public Relations* dalam sebuah lembaga.
2. Sebagai data empiris dalam mengembangkan Eksternal Relations terutama kegiatan human relations.

Kegunaan Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi setiap lembaga mengenai perlunya penguasaan bahasa asing (Mandarin) dalam kegiatan kehumasan dalam setiap kegiatan kehumasan.
2. Memberikan masukan bagi para pembelajar bahasa Mandarin untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam aktualisasi diri didunia *Public Relations* lembaga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penggunaan Bahasa Mandarin dalam Komunikasi

Pengamatan mengenai penggunaan bahasa asing dalam komunikasi kerjasama telah dilakukan terhadap beberapa surat yang dikirimkan oleh mitra kerjasama kepada UPT P2B. Pemilihan bahasa Mandarin memiliki tingkat kejarangan yang tinggi berbanding dengan pemilihan bahasa Indonesia, dimana hanya beberapa set surat ditulis berbahasa Mandarin dan beberapa set surat lainnya ditulis berbahasa Indonesia.

Pemilihan penggunaan bahasa Mandarin ini dalam setiap surat kerjasama oleh Lembaga-lembaga tertentu pernah ditujukan kepada berbagai institusi termasuk UPT P2B Universitas Sebelas Maret. Hal ini berarti bahwa penggunaan bahasa Mandarin belum begitu populer dilakukan oleh lembaga yang menangani bidang kebahasaan khususnya bahasa Mandarin dengan lembaga lain yang bukan lembaga khusus bahasa Mandarin. Juga setting waktu dan topic yang tertentu lebih mendorong pemilihan bahasa tersebut. Karena dalam konteks ini waktu dan topik dimaksud hanya mengenai pelaksanaan kegiatan tertentu yang dilaksanakan pada waktu tertentu pula seperti pelaksanaan ujian Hanyu Shuiping Kaoshi (HSK).

Pertimbangan pemilihan bahasa Mandarin juga dilakukan mengingat *interlocutor* tersebut adalah kalangan yang memiliki kesamaan status seperti lembaga yang menangani kebahasaan.

Penerapan mengenai penggunaan bahasa Mandarin dalam kehumasan pada saat ini belum banyak diterapkan pada lembaga UPT P2B untuk menunjang setiap kegiatan. Hal ini dikarenakan tidak setiap kegiatan memerlukan penggunaan bahasa Mandarin yang banyak. Kinerja SDM ini sampai sekarang masih terbatas pada membina hubungan timbal balik antar lembaga itu sendiri dan dengan publik yang menjadi mitra kerjanya. Karena dalam beberapa hal, ini terkait erat dengan maksud dan tujuan dari *Public Relations* itu sendiri

Pengertian Humas (PR) itu sendiri ada beberapa pengertian diantaranya :

1. **Humas (PR)** adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*goodwill*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya (Definisi menurut Institute of Public Relation).
2. Frank Jefkins dalam bukunya “**Public Relations**” yang direvisi oleh Daniel Yadin mengatakan Humas (PR) adalah bentuk komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai

tujuan-tujuan yang spesifik yang berlandaskan saling pengertian.

(Daniel Yadin, 2003: 10)

Berdasarkan pengertian diatas jelaslah bahwa kegiatan humas (*Public Relations*) hanya ada di dalam organisasi/instansi yang jelas strukturnya dan adanya pemimpin dan yang dipimpin. Akan tetapi bukan berarti organisasi yang tidak dilengkapi dengan departemen atau bagian humas (*Public Relations*) tidak ada kegiatan kehumasan, mereka yang berada dalam organisasi itulah yang melaksanakan kegiatan kehumasan.

Komunikasi dengan menggunakan bahasa Mandarin dengan customers mempunyai makna bahwa setiap pelaku humas dari suatu organisasi bagaimanapun kecilnya dapat menerapkan kemampuannya dalam setiap kegiatan *Public Relations*, karena seberapapun kecil peran yang diberikan praktisi ini akan sangat bermanfaat pada lembaga itu sendiri. Tapi bahwa tentang kegiatan komunikasi dua arah juga mutlak diketahui dan dipahami oleh praktisi ini.

Suatu kegiatan komunikasi dalam kehumasan yang baik mempunyai ciri-ciri dan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Komunikasi yang dilaksanakan berlangsung dua arah secara timbal balik
- b. Kegiatan yang dilakukan terdiri atas penyebaran informasi, pelaksanaan persuasi dan pengkajian opini publik.
- c. Tujuan yang dicapai adalah tujuan organisasi itu sendiri.
- d. Sasaran yang dituju adalah publik di dalam dan publik di luar.

- e. Dampak yang ditimbulkan adalah hubungan timbal balik yang harmonis antara stake holder dengan institusi.

B. Masyarakat Sebagai Publik Eksternal Humas

Eksternal Humas merupakan sebuah hubungan yang tidak langsung dengan lembaga tetapi mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan manajemen. Dalam sebuah lembaga mempunyai hubungan dengan pihak luar merupakan suatu keharusan untuk mencari :

1. Memperoleh langganan.
2. Memperkenalkan produksi.
3. Mencari keuntungan.
4. Memperbaiki hubungan dengan pihak luar.
5. Memecahkan persoalan yang dihadapi. (abdurrahman, 1995:38)

Salah satu publik eksternal adalah masyarakat. Untuk dapat membina hubungan yang baik dengan masyarakat maka praktisi humas harus mengerti dengan siapa dan komunitas apa dia akan berhubungan. Humas juga harus meneliti lembaga atau organisasi yang tidak melakukan komunikasi dengan publiknya, maka sebagai dampaknya apakah publik tersebut akan secara aktif berusaha mencari informasi dan menyimpan informasi yang diperolehnya.

C. Pentingnya Penguasaan Bahasa Mandarin dalam Humas

Bagian humas di UPT P2B dibentuk untuk mempublikasikan semua informasi dan atau layanan yang berupa aturan-aturan, rencana-rencana serta

hasil-hasil kerja dll. Memberi pengertian dengan bahasa yang mudah dipahami oleh kepada mahasiswa tentang pemberlakuan aturan dan segala sesuatunya yang berpengaruh terhadap kehidupan mahasiswa

Selain keluar, humas UPT P2B juga memungkinkan untuk memberi masukan dan saran bagi para pimpinan tentang segala informasi terhadap segala kegiatan dan surat resmi yang menggunakan kemampuan bahasa mandarin dan atau kemungkinan reaksi mahasiswa yang timbul akan aturan dan kebijakan pimpinan, baik yang sedang dilaksanakan, akan dilaksanakan, ataupun yang sedang diusulkan.

Seiring dengan tuntutan transparansi dari mahasiswa sebagai publik dari lembaga UPT P2B, manfaat humas dalam penyelenggaraan layanan di UPT P2B secara umum sudah bisa diterima sejak lama, walaupun belum sepenuhnya optimal.

Ada dua hal yang melatarbelakangi penulisan tugas akhir mengenai bahasa Mandarin dalam kehumasan di UPT P2B yaitu : pertama adalah sisi pentingnya peran dan fungsi bahasa Mandarin dalam setiap kegiatan kehumasan di UPT P2B dan yang kedua adalah hambatan-hambatan yang dihadapi oleh humas UPT P2B berhubungan dengan penggunaan bahasa Mandarin tersebut.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum

UPT P2B merupakan Unit Pelaksana Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa yang bekerja dibawah koordinasi Pembantu Rektor I Universitas Sebelas Maret yang menangani masalah pelayanan dan pengembangan bahasa. UPT P2B juga memberikan layanan yang berupa pelatihan-pelatihan bahasa asing dan jasa penerjemahan baik untuk lingkup UNS sendiri maupun masyarakat pada umumnya. UPT P2B juga melakukan pengembangan-pengembangan teknik pembelajaran bahasa melalui pembuatan materi-materi pelajaran maupun pendekatan-pendekatan pengajaran yang efektif melalui short training maupun workshop dengan skala regional maupun nasional. Selain aktifitas tersebut diatas kami juga membuat dan menyediakan materi-materi pengajaran yang berbentuk multimedia seperti kaset, kaset video, vcd, maupun computer-based materials.

1. Sejarah Singkat

UPT P2B pertama kali berdiri sebagai lembaga non struktural dengan nama Unit Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UP2B) dengan SK Rektor tanggal 7 Oktober 1989. Dalam melaksanakan kiprahnya UP2B berada di bawah koordinasi Pembantu Rektor 1 UNS. Pada periode awal, UP2B mendapat bantuan dari International Development Program (IDP) of Australian Universities and Colleges dan semua kegiatan dipusatkan di

Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Inggris dengan fasilitas yang masih sederhana serta pengelolaan yang masih terbatas.

UP2B mulai memiliki gedung sendiri sejak Mei 1990. Gedung tersebut memiliki 7 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang pimpinan, 1 ruang rapat/pengajar, 1 laboratorium bahasa, dan 1 ruang yang dirancang khusus sebagai resource centre.

Melalui SK Rektor tanggal 5 Mei 1992, UP2B ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UPT P2B) yang pelayanannya tidak saja terfokus pada internal UNS, melainkan juga melayani masyarakat umum. Di samping itu UPT P2B juga mulai bekerjasama dengan universitas dan institusi lain baik di luar maupun di dalam negeri dalam bentuk seminar, lokakarya, dan berbagai pelatihan kebahasaan.

Seiring dengan berjalannya waktu, program dan kegiatan di UPT P2B juga semakin bertambah sehingga memerlukan ruang yang lebih luas. Pada bulan Juli 1999, UPT P2B memiliki gedung baru berlantai tiga dengan luas 1050 m². Gedung tersebut memiliki 8 ruang kelas, 3 laboratorium bahasa, 1 ruang auditorium, 1 ruang studio, 1 ruang administrasi, 1 ruang dosen, dan 1 ruang resource centre. Dengan fasilitas yang lebih lengkap dan ber-ac tersebut, UPT P2B mampu memberikan layanan kebahasaan secara lebih optimal kepada masyarakat luas.

2. Visi Misi

- Melaksanakan pelatihan bahasa yang efektif.
- Memberikan pelayanan pada masyarakat di bidang pelatihan dan mengembangkan bahasa serta pelayanan kebahasaan.
- Melaksanakan pengembangan di bidang pelatihan bahasa dan pelayanan kebahasaan.

3. Tujuan dan Fungsi

- Menghasilkan pembelajar bahasa dengan kemampuan berbahasa yang efektif sesuai dengan tingkat pelatihan yang diambil;
- Menghasilkan produk di bidang pelatihan dan pengembangan bahasa, serta pelayanan kebahasaan;
- Menghasilkan produk pengembangan di bidang pelatihan bahasa dan pelayanan kebahasaan.
- Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kemampuan berbahasa asing bagi masyarakat dilingkungan Universitas Sebelas Maret, dan lembaga serta masyarakat lain diluar UNS, yang meliputi; membina / meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris tenaga edukatif dan administrasi Universitas Sebelas Maret yang diprogramkan untuk mengikuti program S-2 dan S-3 dalam dan luar negeri, membina /meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya bahasa asing seperti Bahasa Inggris, bagi civitas akademika UNS yang bertugas dalam kegiatan akademik ditingkat hubungan antar bangsa, membina /meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya bahasa asing seperti

Bahasa Inggris, bagi warga masyarakat dilingkungan UNS yang memerlukannya, serta membina/meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya bahasa asing seperti Bahasa Inggris, bagi lembaga dan masyarakat diluar UNS yang memerlukannya.

- Mengadakan / menunjang penelitian kebahasaan, khususnya yang memerlukan penggunaan peralatan laboratorium bahasa.
- Mengadakan berbagai pelayanan berbagai keperluan kebahasaan di UNS pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, seperti; melakukan / mendukung pelayanan keperluan tes bahasa ditingkat lokal, nasional maupun internasional, melakukan keperluan penerjemahan dari dan ke Bahasa Indonesia ke Bahasa Asing, serta melakukan keperluan petugas yang berkeahlian dibidang bahasa seperti konsultan, pemandu dan pengarah acara dalam bidang bahasa asing.

4. Fasilitas

4.1. Laboratorium Bahasa

UPT P2B UNS memiliki tiga laboratorium bahasa yang menggunakan perangkat digital.

- Laboratorium bahasa 1 berisikan 20 listening booth dan 1 master control yang berada di ruang ber-AC, dilengkapi Televisi, Video dan VCD player.

- Laboratorium bahasa 2 berisikan 30 listening booth dengan 1 master kontrol disertai computer, berada di ruang yang ber-AC lengkap dengan dua buah Televisi dan Video player.
- Laboratorium bahasa 3 memiliki 20 komputer berakses internet dengan 1 master control lengkap dengan komputer. Laboratorium 3 ini dirancang khusus untuk laboratorium multimedia.

4.2. Ruang Kelas

UPT P2B UNS memiliki 8 ruang kelas yang ber-AC dan beberapa fasilitas pendukung di kelas seperti OHP, OHP Plus, LCD Proxima, Screen dan Wireless yang siap digunakan setiap waktu.

4.3. Auditorium

UPT P2B UNS memiliki ruang Auditorium yang ber-AC dengan kapasitas 200 kursi yang berada di lantai 3 gedung UPT P2B. Ruang dengan luas 210 m² tersebut berfungsi untuk penyelenggaraan seminar, workshop, pelatihan kebahasaan, rapat, penyelenggaraan lomba serta pelaksanaan tes TOEFL.

4.4. Studio Multimedia

UPT P2B memiliki ruang multimedia yang berfungsi untuk pengelolaan dan pengembangan website, mengembangkan pembuatan materi ajar dengan mengaplikasikan teknologi multimedia. Materi yang dihasilkan tersebut adalah audio kaset, audio video dan CD. Ruang ini juga berfungsi sebagai tempat pengendali tes listening TOEFL dan TOEIC.

5. Self Access Center

5.1. Self Access Center (S.A.C) UPT P2B - UNS

Self Access Center (SAC) merupakan bagian dari UPT P2B. Ketika pertama kali dibangun di UNS Solo, SAC adalah jenis khusus perpustakaan, pusat sumber belajar mandiri. Ini adalah tempat belajar bahasa baik secara individu maupun kelompok. Dalam SAC mahasiswa bisa belajar Bahasa Inggris, Belanda, Jepang, Mandarin, dan Perancis. Di SAC terdiri dari staff, fasilitas dan koleksi. Disana banyak sekali fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung mahasiswa atau pengunjung dalam belajar bahasa. Adapun fasilitas yang ada di SAC meliputi :

1. Paket belajar mandiri atau Self Access Materials. Paket ini dirancang khusus dengan jenis materi, tingkat kesulitan, durasi waktu yang bervariasi, Sehingga pembelajar dapat memilih sesuai dengan ketertarikan mereka.
2. Komputer berakses internet yang memudahkan pengguna SAC belajar, mencari informasi atau hanya ingin berinteraksi dengan dunia maya.
3. Komputer khusus untuk belajar bahasa atau yang disebut Computer Assisted Language learning (CALL) menjadi salah satu pilihan yang disediakan oleh SAC.

4. TV beserta dengan video player dan dilengkapi dengan headset serta DVD player beserta koleksi berbagai kategori bahasa, baik yang sifatnya hiburan maupun materi ajar.
5. Leisure Reading Corner adalah salah satu sudut di ruang SAC yang memungkinkan pengguna untuk duduk santai sambil membaca bacaan ringan atau cerita pendek serta novel yang telah tersedia.
6. Listening Corner, pojok ini digunakan untuk belajar listening dengan 12 listening booths dilengkapi dengan headphone dan 326 judul kaset dari berbagai kategori bahasa asing.
7. Study Center, adalah sudut tenang yang dirancang untuk belajar yang dilengkapi dengan 2.733 koleksi buku berbahasa Inggris, Perancis, Jepang, Mandarin dan Belanda.
8. Speaking Corner, adalah sudut yang digunakan untuk berdiskusi atau melihat siaran televisi dengan 329 channel televisi dari belahan dunia lain, serta Video Player untuk menikmati film. Tempat ini diperuntukkan bagi pengguna yang ingin belajar dengan santai sambil melihat televisi, berdiskusi dan bermain game.
9. SAC selain sebagai tempat yang nyaman untuk belajar juga mempunyai program rutin yang dilaksanakan secara periodik. Diantaranya adalah Film Show, Outdoor Class Activities dan Lomba ketrampilan berbahasa asing.

5.2. Tujuan dari SAC

Untuk mengembangkan kemampuan pembelajar dalam belajar dan bagaimana belajar, mengatasi permasalahan, bagaimana menguasai dan berbagi untuk berkomunikasi cara menggunakan bahasa-bahasa asing. Itu berarti bahwa pembelajar berharap untuk belajar berbagai bahasa di sana untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri.

5.3. Sistem Organisasi SAC

Untuk meraih tujuan organisasi, SAC mempunyai sistem seperti dibawah ini :

1. Sub Seksi SAC
 - a. Mempunyai tanggung jawab untuk mengelola SAC.
 - b. Mempunyai tanggung jawab untuk mengelola sistem organisasi.
2. Operator Sub Seksi
 - a. Membantu pekerjaan Sub Seksi SAC..
 - b. Memantau sistem operasi alat sebagai fasilitas dalam belajar.
3. Staf Bahasa
 - a. Mempunyai tanggung jawab untuk mengelola fasilitas dalam SAC sesuai dengan kekhususan bahasa mereka sendiri.
 - b. Menciptakan materi belajar sesuai dengan kekhususan bahasa mereka sendiri.

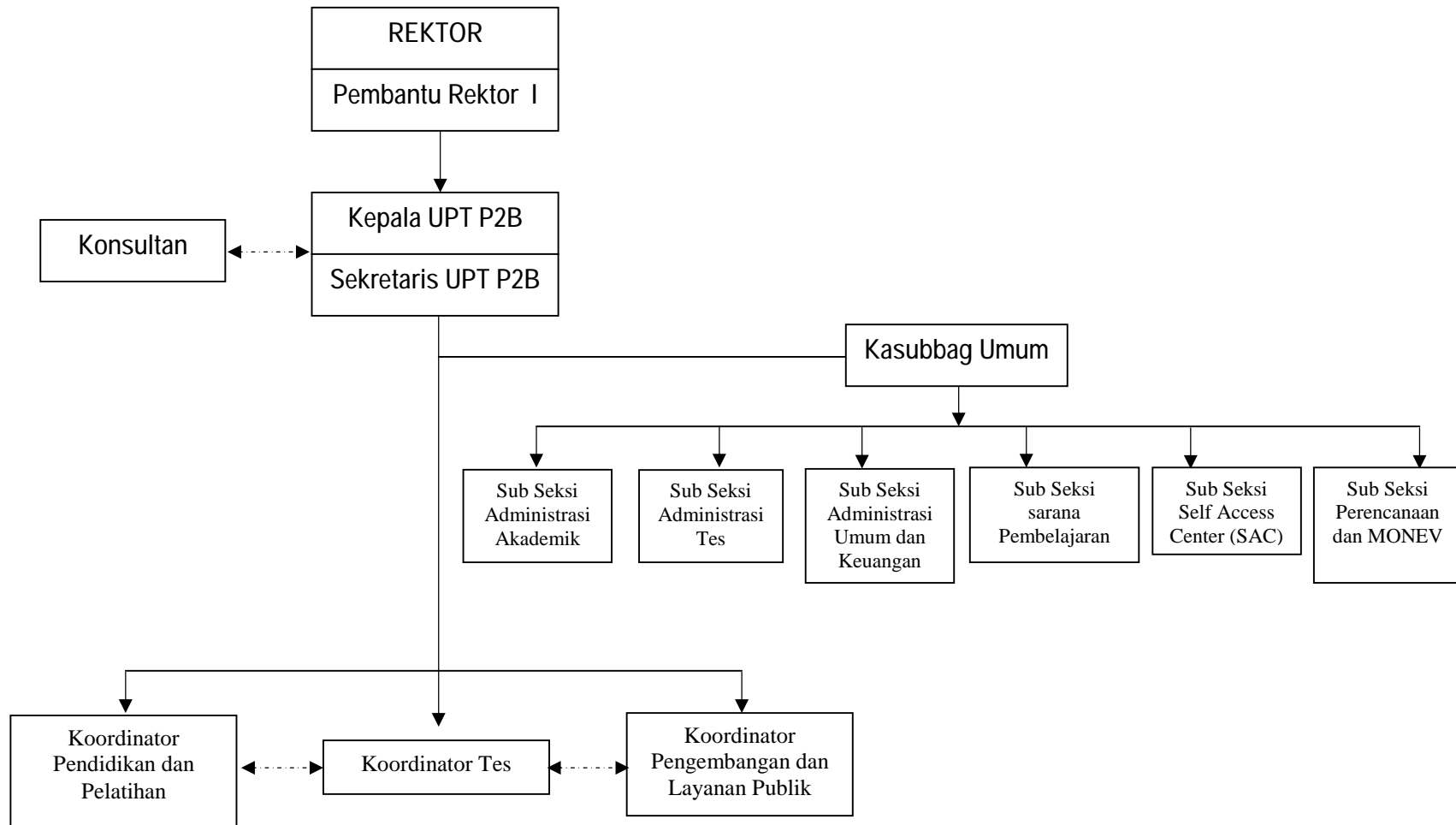
4. Front Office

- a. Memberikan informasi kepada pelanggan SAC tentang SAC dan semua fasilitasnya.
- b. Melayani pelanggan tentang tata cara pendaftaran.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPT P2B mengalami beberapa kali perubahan, mengingat UPT P2B telah mengalami pergantian kepemimpinan dari mulai tahun 1994 sampai 2009. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor yang terakhir yang mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkannya SK tersebut dapat dilihat struktur organisasi UPT P2B dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI UPT P2B
BERDASARKAN SK REKTOR NOMOR : 849 A/H27/OT/2009, TGL. 1 DESEMBER 2009



7. Kerjasama

UPT P2B telah menjalin kerjasama dengan lembaga lain, diantaranya adalah Indonesian Australian Language Foundation (IALF), British Council, Japan Foundation (JF), Lembaga Indonesia Perancis (LIP), Hoo Hap dan lembaga bahasa di Universitas lain di Indonesia.

Kedekatan dengan lembaga-lembaga lain tersebut memudahkan UPT P2B menjalin kerjasama di bidang kebahasaan, kebudayaan maupun perolehan beasiswa.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan praktik kerja kehumasan

Dalam pelaksanaan praktik kerja di UPT P2B terlebih dahulu dilaksanakan koordinasi dengan Kasubbag Umum selaku atasan langsung dan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh pekerjaan dibawah Pimpinan dan sekretaris UPT P2B. Adapun dari hasil koordinasi dan komunikasi tersebut praktikan melaksanakan praktek kehumasan di bawah bimbingan Koordinator Pengembangan dan Layanan Publik Dra. Fitria Akhmerti P, S.S., M.A. mulai tanggal 2 Maret – 20 Mei 2009 dengan rincian kerja sesuai dengan job diskripsi pranata humas yaitu media relations, internal media, gathering, media monitoring, customer relation. Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa hal yang dirasa sangat tidak mendukung dalam menuangkan kemampuan bahasa Mandarin

di setiap kegiatan kehumasan. Penggunaan Bahasa Mandarin masih terbatas digunakan pada hal-hal tertentu saja.

Adapun jadwal kegiatan kehumasan yang telah dilakukan masih terbatas pada kegiatan kehumasan melalui media elektronik seperti publikasi melalui internet :

- a. Melalui mailing list sesuai dengan target publik dengan 2 bahasa yaitu : Mandarin dan Indonesia.
- b. Publikasi melalui penumpangan pada newsletter (cetak) dan (ezine). yang berberbasis web.

Disamping kegiatan-kegiatan yang sifatnya temporer, kegiatan rutin praktek kehumasan yang telah dilakukan selain menggunakan media elektronik (Internet) juga menggunakan media lain seperti :

- Papan pengumuman
- Leaflet atau brosur

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi customers yang jarang menggunakan media internet untuk mencari informasi, dan menjangkau langsung customers yang secara langsung datang ke UPT P2B untuk mencari informasi pelayanan kebahasaan di UPT P2B. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah :

- a. Promosi pelatihan/kursus bahasa Mandarin paket khusus dengan jadwal 2 kali dalam seminggu.
- b. Pembuatan materi pelajaran bahasa Mandarin dan informasi melalui media Internet.

- c. Penerjemahan proposal Pendidikan International (Sister School).
- d. Pembuatan materi di news Letter UPT P2B.
- e. Pemberian Informasi tentang bahasa Mandarin kepada siswa-i SMA IT Nur Hidayah Pucangan Kartasura.

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dalam table.

No.	Jenis Kegiatan	Bulan		
		Maret	April	Mei
1.	Promosi pelatihan/kursus bahasa Mandarin paket khusus	9 - 25		
2.	Pembuatan materi pelajaran bahasa Mandarin melalui Internet		1 - 10	
3.	Penerjemahan proposal Pendidikan International (Sister School).		16	30
4.	Pembuatan materi di news Letter UPT P2B			4 - 15
5.	Pemberian Informasi tentang bahasa Mandarin kepada siswa-i SMA IT Nur Hidayah Pucangan Kartasura.			9

Adapun rincian kegiatan diatas adalah sebagai berikut :

a. Promosi pelatihan kursus bahasa Mandarin paket hemat

Selama melaksanakan praktek kerja di UPT P2B disamping membantu sosialisasi penawaran kursus bahasa Asing khususnya Mandarin juga menjadi salah satu pengampu atau tutor kursus bahasa Mandarin.. Hal ini ditujukan disamping kursus regular yang selama ini dilaksanakan dengan biaya Rp. 150.000 per 15 tatap muka, untuk pelaksanaan paket hemat ini setiap peserta hanya dikenai beaya sebesar Rp. 30.000 per 15 tatap muka. Tujuan lain yang diharapkan adalah bahwa UPT P2B juga bisa memberikan sebuah apresiasi kepada segenap pelanggan baik sivitas akademika UNS maupun

masyarakat umum yang telah setia menggunakan jasa layanan di UPT P2B. Selama pelatihan berlangsung banyak sekali masukan yaitu :

- UPT P2B diharapkan sering menyelenggarakan program kursus yang hemat agar banyak masyarakat umum yang tahu tentang semua jenis layanan yang ada di UPT P2B.
- Disamping mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris untuk kepentingan akademik, mereka juga mendapatkan pengetahuan tentang bahasa Mandarin lebih lengkap.

Antusiasme peserta sangat tinggi, hal ini ditandai dengan kehadiran peserta selama mengikuti kursus bahasa mandarin paket hemat dan permintaan untuk menambah tatap muka agar ilmu yang mereka peroleh bisa lebih lengkap. Sebagai bahan evaluasi, pada sesi akhir kursus diadakan ujian untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat menangkap semua materi yang diajarkan dan memahaminya.

b. Pembuatan materi pelajaran bahasa Mandarin dan informasi melalui media Internet.

Selain program kursus dengan tatap muka UPT P2B juga tidak lupa menyiapkan materi bagi pengguna internet yang ingin belajar bahasa Mandarin melalui media jejaring. Dengan promosi di media ini diharapkan bahwa mereka yang sedang belajar bahasa Mandarin tetapi tidak mempunyai alokasi waktu dan dana juga bisa mengikuti dan mengasah kemampuan bahasa Mandarinnya melalui materi pelajaran online yang sudah kita siapkan.

Materi tersebut dibuat berdasarkan level atau tingkat kemampuan pembelajar masing2. sehingga pembelajar bisa memilih sesuai dengan tingkatan dan kemampuannya. UPT P2B akan selalu berusaha untuk menyiapkan materi yang secara periodik bisa diupdate. Tidak hanya materi belajar saja yang bisa diupdate, akan tetapi materi lain yang ada hubungannya dengan budaya dan ilmu pengetahuan Negara China juga dituangkan di sana. Tujuan pemuatan dengan media jejaring (internet) ini bahwa masyarakat umum dan mahasiswa bisa mengenal UPT P2B lebih banyak lagi.

c. Penerjemahan proposal Pendidikan International (Sister School).

Selama melakukan Praktik Kerja di UPT P2B praktikan juga menerima permintaan penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Praktikan diminta menerjemahkan Proposal Pendidikan International Sister School. Sebelum penerjemahan dilakukan terlebih dahulu diadakan pembicaraan mengenai aturan-aturan yang harus dimengerti oleh customers. Setelah terjadi kesepakatan barulah proses penerjemahan dimulai. Selama melakukan penerjemahan ini banyak menemukan hambatan-hambatan yaitu :

1. Penguasaan kosa kata bahasa Mandarin yang masih minim sehingga masih memerlukan bantuan dari guru-guru yang berkompeten.
2. Belum adanya mata kuliah penerjemahan yang memberikan materi lebih mendalam sehingga masih banyak penggunaan kata

yang salah selama proses penerjemahan. Penerjemahan ini memerlukan waktu selama hampir 1.5 bulan.

Keterkaitan kegiatan ini dengan penggunaan bahasa Mandarin sangat besar. Terbukti apa yang telah diterima selama kuliah dipraktikan semuanya. Tetapi yang lebih menonjol adalah bahwa bentuk layanan yang diberikan oleh UPT P2B adalah mutu terjemahan yang harus bisa dipertanggung jawabkan dan kepuasan pelanggan.

d. Pembuatan materi di News Letter

Peningkatan layanan lembaga UPT P2B terhadap pengguna khususnya civitas akademika UNS terkait Program Kerja yang sedang dilaksanakan, dan akan dilaksanakan dilakukan dengan pembuatan News Letter yang akan disosialisasikan ke semua fakultas dan mahasiswa. Sehingga semua civitas akademika bisa mengetahui segala sesuatu tentang rencana program kerja UPT P2B secara up to date. Disamping muatan-muatan yang sifatnya umum, didalamnya diisi pula materi pelajaran dari masing-masing bahasa asing yang diadakan di UPT P2B. salah satunya adalah bahasa Mandarin. Disinilah peran penggunaan bahasa Mandarin mutlak diperlukan guna mendukung promosi dan sosialisasi informasi kepada pelanggan. Sejauh ini promosi dan pembuatan News Letter tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti. Karena selama pembuatan materi di News Letter tersebut yang menggunakan dan

memasukan huruf china bisa diatasi dengan kemampuan yang telah dipelajari sebelumnya.

e. Pemberian informasi kepada siswa/i SMA IT Nur Hidayah

Salah satu tugas dari seorang pranata humas adalah pemberian segala informasi terkait dengan layanan yang berupa barang dan jasa baik pelatihan ataupun layanan lainnya. lembaga UPT P2B melaksanakan kegiatan dengan masyarakat melalui tatap muka, misalnya: konsultasi dengan klien mengenai pelaksanaan pelatihan in house training, melayani kunjungan tamu dalam rangka studi banding dan sebagainya.

2. Bentuk kerjasama dengan Media

Kerjasama dengan media adalah usaha-usaha yang dilakukan dalam mempublikasikan atau menyiarkan suatu pesan atau informasi dengan pihak Media sebagai mitra kerja. Untuk itu humas harus menciptakan pemahaman yang baik bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. (Sumber : Public Relations, Frank Jeffkins, 1990).

Segala bentuk kegiatan kehumasan di UPT P2B dalam melakukan aktifitas komunikasi dengan media selalu berpedoman untuk menjalin pengertian dan hubungan baik dengan media massa. Semua itu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan publikasi lembaga yang maksimal serta berimbang.

Adapun hubungan dengan media mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh publisitas seluas mungkin.
2. Untuk memperoleh tempat dalam pemberitaan media (liputan, laporan, ulasan, tajuk) mengenai hal-hal yang menguntungkan lembaga/organisasi.
3. Untuk memperoleh tanggapan dari masyarakat mengenai upaya dan kegiatan lembaga/organisasi.
4. Untuk melengkapi data/informasi bagi pimpinan lembaga/ organisasi bagi keperluan pembuatan penilaian (assesment) secara tepat mengenai situasi atau permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan lembaga/perusahaan.
5. Mewujudkan hubungan yang stabil dan berkelanjutan yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan menghormati.

Manfaat :

1. Membangun pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab organisasi dan media massa.
2. Membangun kepercayaan dengan prinsip saling menghormati dan menghargai kejujuran.
3. Penyampaian/perolehan informasi yang akurat, jujur, dan mampu memberikan pencerahan bagi publik.

Bagi UPT P2B dalam memasarkan produknya yang berupa jasa akan sangat memperhatikan pemilihan media sebagai sarana promosi yang

tepat. Media yang sering dipakai sebagai alat promosi layanan adalah : Radio. Radio di Solo Raya yang menjadi partner lembaga UPT P2B dalam beberapa tahun terakhir ada 3 : Radio PTPN Fm 100.2 Mhz , Radio Metta Fm 107.3 mhz , Radio Pas Fm 90.9 Mhz dan Radio Kampus di lingkungan Universitas Sebelas Maret..

C. Analisa Hasil Pelaksanaan

1. Analisa Hasil Pelaksanaan PKL

Rencana program PKL yang telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan terkadang terdapat perubahan rencana. Rangkap tugas yang selama ini dikerjakan oleh praktikan senantiasa membuat kinerja kehumasan menjadi tidak maksimal.

2. Hambatan-hambatan pelaksanaan PKL

Selama pelaksanaan PKL ini, kami mengalami hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan kegiatan kehumasan di UPT P2B sebagaimana umumnya terjadi di Unit Kerja lainnya, yang antara lain diantaranya :

- a. Penguasaan kosa kata bahasa Mandarin yang masih minim sehingga masih memerlukan bantuan dari guru-guru yang berkompeten.
- b. Belum adanya mata kuliah penerjemahan yang memberikan materi lebih mendalam sehingga masih banyak penggunaan kata yang salah selama proses pengalih bahasa dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari identifikasi masalah. Berdasarkan hasil penulisan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan yang telah selesai dan terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.
2. Kekompakan antar staf di UPT P2B terus terjalin dengan baik, ini merupakan faktor pendukung yang sangat berarti sehingga pembagian tugas dan koordinasi tetap terjaga demi kelancaran tugas-tugas kehumasan yang dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas serta pengamatan penulis terhadap kegiatan Human Relations di Lembaga UPT P2B, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :

- a. Dengan berbekal pengalaman Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan ilmu sesuai bidangnya.
- b. Mahasiswa bisa terus meningkatkan kerjasama dengan anggota tim dan juga dengan tempat Praktek Kerja berlangsung.

- c. Bisa meningkatkan segala potensi yang ada baik diri sendiri, yang telah diperoleh selama belajar di tempat Praktek Kerja Lapangan.
- d. Senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nama baik alma mater. Bersikap sopan santun dengan disiplin dan dedikasi yang tinggi selama melaksanakan Program Praktek Kerja Lapangan.

2. Bagi UPT P2B UNS :

- a. Kepada pimpinan lembaga agar meningkatkan simpatinya pada karyawan sehingga karyawan akan merasa senang.
- b. Kepada para karyawan terus mengembangkan komunikasi yang harmonis dengan pimpinannya. Sehingga kegiatan human relationsnya dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi Program D3 Bahasa China FSSR UNS :

- a. Adanya penetapan yang lebih cepat tentang jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan penunjukkan Dosen Pembimbing, sehingga memasuki semester VI mahasiswa sudah mempunyai kepastian ide/gagasan tentang Tugas Akhir yang akan dikerjakan.
- b. Syarat dan prosedur yang harus dipenuhi mahasiswa yang hendak menempuh PKL dan ujian pendadaran Tugas Akhir hendaknya dibakukan, karena selama ini mahasiswa tidak pernah tahu harus mulai dari mana?.
- c. Masih adanya Dosen Pembimbing yang kurang memahami materi saat pembimbingan Tugas Akhir, sehingga sering muncul kasus

perubahan topik/judul secara sepihak oleh Dosen Pembimbing. Hal ini bisa membuat mahasiswa merasa kecewa dan frustrasi untuk cepat menyelesaikan pembimbingan Tugas Akhir sesuai jadwal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. 1995. *Dasar – Dasar Public Relations . Bandung : PT.Citra Aditya Bakti*
- Abdullah, Aceng. 2000. *Press Relations*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana .1986. *Hubungan Masyarakat*. Bandung : PT Remaja Karya CV.
- F. Rachmadi. 1992. *Humas Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jefkins Frank. 1996. *Public Relations . Jakarta : Erlangga*.
- Moleong J, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moore, Frazier. 1988 . *Hubungan Masyarakat*. Bandung :Remadja Karya CV.
- McQuail, Denis and dahl W Sven. 1984. *Communication Models For Study of Mass Communication*. New York : Longman inc.
- McQuail, Denis.1991. *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Diterjemahkan Aminuddin Ram. Jakarta : Erlangga.

LAMPIRAN

语言忠信

汉语班

Telah dibuka kelas baru

*Bahasa Mandarin paket HeMat
hanya Rp. 30.000,- saja*

dapat 15 kali tatap muka HeMat kan...!!?

daftarin diri kamu segera.....!!!!

Humas UPT P2B

Pilihlah pinyin dan nada dalam pelafalan bahasa Mandarin yang benar!!

这房子的价钱是有点儿那个，可地段好，房型新，交通也方便。

1. 有点儿那个

- a. you3 dian3 er na1 ge1
- b. you4 dian1 er ne1 ge1
- c. you3 dian3 er na4 ge4
- d. you4 dian1 er ne4 ge4

2. 地段好，房型新

- a. di4 duan4 hao3, fang2 xing2 xin1
- b. di4 duan1 hao2, fang2 xing2 xin1
- c. di1 duan1 hao2, fang1 xing4 xin4
- d. di2 duan1 hao3, fang1 xing2 xin4

你好？这里是《小乔细语》热线节目。你已经拨通了我们的热线电话，请问，你有什么需要我们帮助的吗？

3. 小乔细语

- a. xiao1 qiao1 xi2 yu3
- b. xiao1 qiao2 xi2 yu3
- c. xiao3 qiao1 xi4 yu2
- d. xiao3 qiao2 xi4 yu3

4. 需要帮助

- a. xu1 yao2 bang3 zhu4
- b. xu1 yao4 bang1 zhu4
- c. xu2 yao2 bang3 zhu1
- d. xu2 yao4 bang1 zhu1

5. 热线节目

- a. re4 xian4 jie2 mu4
- b. re4 xian2 jie2 mu4
- c. re3 xian2 jie2 mu1
- d. re3 xian4 jie4 mu1

这要看你同学有什么爱好了。喜欢花的，送盆花或者盆景就挺合适的；喜欢美术的，送幅画或者木雕什么的。上个月我去一个朋友的新家，就提了两瓶绍兴黄酒，我这个朋友特别喜欢喝酒。

6. 就挺合适的

- a. qiu4 ting1 he2 shi4 de
- b. jiu1 ting2 he2 si4 de
- c. qiu1 ting3 he3 si4 de
- d. jiu4 ting3 he2 shi4 de

7. 特别喜欢

- a. de4 bie2 xi3 huan1
- b. te4 bie2 xi3 huan1
- c. te4 bie1 xi1 huan4
- d. de4 bie1 xi1 huan1

8. 有什么爱好

- a. you2 shen2 me ai2 hao1
- b. you3 shen1 me ai1 hao4
- c. you3 shen2 me ai4 hao4
- d. you2 shi2 me ai2 hao4

此次调查样本特征为：男性与女性各为 100 名，年龄跨度在 20-32 岁，其中 24-28 岁的占总样本的 60%，收入水平从 800 至 4500 元/月不等，平均为 1340 元/月。学历集中分布在大专这一层次，占总样本 56%。本次调查以恋爱开始到领证结婚为一个计算单位，除去买房、装修等大宗消费支出。调查显示，72%的准新人恋爱全过程的花费 12000-35000 元。66%的恋人恋爱至今的花费在 1000-15500 元。

9. 样本特征

- a. yang1 ben2 te1 zheng4
- b. yang1 ben4 te3 zheng3
- c. yang4 ben3 te4 zheng1
- d. yang4 ben2 te4 zheng4

10. 收入水平

- a. shou1 ru2 shui4 ping4
- b. shou1 ru4 shui3 ping2
- c. shou2 ru3 shui1 ping4
- d. shou4 ru3 shui1 ping4

11. 恋爱过程

- a. lian4 ai4 guo4 cheng2
- b. lian4 ai2 guo1 cheng2
- c. lian1 ai2 guo4 cheng4
- d. lian1 ai4 guo2 cheng2

12. 大宗消费

- a. da2 cong2 xiao4 fei1
- b. da4 cong2 xiao4 fei2
- c. da1 zong1 xiao1 fei1
- d. da4 zong1 xiao1 fei4

13. 调查显示

- a. diao4 cha1 xian1 shi4
- b. diao4 cha2 xian3 shi4
- c. diao1 cha4 xian3 shi1
- d. diao1 cha2 xian1 shi2

上海南京路是全国最繁华的商业街，每天接待的顾客达 180 万。自 1993 年起，南京路顾客数量的增长开始下降。出现这种情况，一是由于新的商业区吸引走了一部分顾客；二是由于全国商品流通的缘故，外地人买“上海货”不再需要去上海跑南京路；另外，南京商业街过分追求商品的高档化，商品价格过高，一般顾客还无法接受这样的高消费。

14. 全国最繁华

- a. quan1 guo2 zui1 fan1 hua2
- b. quan2 guo1 zui4 fan1 hua2
- c. quan1 guo4 zui3 fan1 hua1
- d. quan2 guo2 zui4 fan2 hua2

15. 顾客达 180 万

- a. gu4 ke2 da2 yi4 bai3 ba1 shi2 wan4
- b. gu4 ke4 da2 yi1 bai3 ba1 shi2 wan4

- c. gu4 ke4 da2 yi4 bai3 ba1 shi2 wan4
- d. gu1 ke4 da2 yi1 ba1 ling2 wan4

16. 吸引走了

- a. xi1 yin3 zou3 le
- b. xi1 yin2 zou3 le
- c. xi3 yin2 zou2 le
- d. xi4 yin3 zou2 le

17. 商品价格

- a. sang1 pin3 jia4 ge2
- b. sang1 pin2 jia1 ge2
- c. shang1 pin2 jia1 ge2
- d. shang1 pin3 jia4 ge2

18. 无法接受

- a. wu2 fang1 jie1 shou1
- b. wu2 fa3 jie1 shou4
- c. wu3 fa3 jie1 shou4
- d. wu3 fa2 jie1 sou4

19. 高消费

- a. gao1 xiao1 fei4
- b. gao2 xiao2 fei4
- c. gao3 xiao1 fei2
- d. gao3 xiao2 fei1

建议书

国际教育研讨会

姐妹学校

高质量教育备选方案

印尼学校合作基金会

梭罗 2009

建立印尼与国外学校的合作关系 为印尼儿童打开世界文化教育之窗

A. 前言

在全球化时代的今天，随着教育的发展，印度尼西亚儿童不应该仅满足于通过书本而且应该通过多媒体来获取知识。除此之外，为了能在建设未来的世界中担任重要角色，印尼儿童也要做好准备，在全球范围内建立交流合作关系。这有赖于他们对所学知识的应用，而他們应该同时具备国内外的知识。因此作为提高个人竞争力与专业水平途经之一，了解其他民族的文化习俗是非常重要的。

如上所述对印尼教育界，尤其是对学校来说，现在已经是迎接挑战的时候了。学校应该更积极完善教学体系，并且通过教育让学生认识国际社会，从而培养他们出类拔萃的个性和能力。

综上所述，不仅要有达到国际水平的学校而且各阶段的各院校（幼儿园，小学，初中，高中，职校）都非常有必要与国外学校成立合作项目（姐妹学校）。

B. 什么是姐妹学校项目？

姐妹学校项目是指国际校间合作项目。通过各种互利活动，印尼的学校能够与国外的学校建立合作关系。

C. 姐妹学校项目的活动内容

在决定与国外学校建立合作关系之前，首先最好来了解一下校间合作的活动内容，看看我们在姐妹学校项目中能做什么。

1. 交笔友/网友

对友好学校的学生来说写信和写邮件成为了解其合作方的学校，以及他们的生活和文化的途经之一。学生可以相互介绍：

- 他们的日常生活
- 他们的学校环境与校内活动
- 他们的教学与作业
- 他们的爱好和课外活动
- 他们所生活的城市或乡村
- 他们的家庭 等等。

2. 分享课程

参加该项目的学校能够全面或者都分地分享关于改进课程的信息和知识。他们可以讨论一节课多少分钟，哪些是必修课哪些是选修课，什么时候放假，每门课用什么教材，如何展开课外活动，如何设制与评估学生成绩等问题。

3. 分享教学内容与作业

友好学校的学生可以互相交换各科目的笔记和和作业。这种学习方法适用于学习同一门科的同一级学生。比方说在国外教初一科学的老师可以与在印尼同样教初一科学的老师进行合作，给他们的学生布置一样的作业。这样，两所学校的学生就能通过书信或邮件互相帮助，分享信息，完成作业。用这种学习方法，学生就能在课堂外学到新的知识。

4. 分享学生作品

学生们也可以分享他们的作品。只要符合对方国家或印尼对入境物品的要求，两国学生可以互相寄他们的作品，如花环，乐器，贺卡，编织品，食谱等。

5. 分享文件

为了学习语言（英语，印尼语，汉语）友好学校的学生可以互相寄文件，如书信（正式的或非正式的），小册子，传单，横幅标语，各种贺卡，标签，课程表，校规，海报，证件等。

6. 分享音乐和电影

学生们也非常感兴趣分享各自国家正流行的音乐和电影。学生可以互相寄歌词，磁带，CD，VCD，DVD 给对方。

7. 交换学校的形象/标志物

为了增进了解，友好学校双方可以交流各自学校已树立的形象及营造的文化氛围。交换学校的标志物也很有意思。他们可以讨论或者交流各自学校的标志物，校徽，校训目标，任务，价值观以及校规。比如印尼莫校举办校园展览会，该校可以借其国外友好学校的标志物来展览。同样，国外学校也可以借其印尼友好学校的标志物来展览。

8. 交换学生

友好学校间可以根据协定在一定的人数、活动、时间范围内，进行交换学生。通过到其友好学校的国家留学，学生可以直观地感爱对方的学校环境，学习活动，价值观 学生生活以及学校周围的社会环境。

9. 分享故事和文章

学生们可以互相交换报纸、杂志、学术刊物上的各类新闻和文章。学生们还可以通过书信或邮件对此进行讨论。该活动不仅使学生对其友好学校的国家有更全面的了解，还能提高他们所学的英语和印尼语。

10. 交流教师

为了增强合作，合作校方的老师也可以根据协议，在一定的活动、人数、时间范围内，互相访问。比如在语言教师的交换中，正在访问的教师可以成为东道主方语言教师的助教。除此之外，交换教师也可以参加东道校方关于职业发展的活动。通过参与上述活动，老师可以交换信息，也可以直观地了解东道主方的教学情况，而在此过程中发现的不同点，又能丰富他们的专业知识，增强他们的教学技能。

D. 姐妹学校项目的好处

在两校间交流知识和思想的各种活动中，我们能够看出姐妹学校不仅对师生而且对校方都有好处。这好处有：

- 1 。有利于提高印尼学生以及合作校方对两国间文化差异的认识。
- 2 。有利于提高印尼学生的英语水平也有利于提高国外学生的印尼语水平。
- 3 。有利于提高学生对国内外教育体制与教学环境的认识。
- 4 。有利于促进了解国内外学校的课程和教学过程。
- 5 。有利于增强国内外学生自信心，促进用英语和印尼语很好地交流。
- 6 。有利于合作校方共同改进教质量。
- 7 。有利于合作校方的老师在职业发展方面进行合作。
- 8 。有利于学生熟练使用信息技术。

E. 关于研讨会的举办：

日期：2009年3月7日，星期一，13:00 - 17:00

地点：梭罗市 Brigjend Slamet Riyadi 路 335 号 Riyadi
Palace 宾馆

费用：每人 150,000 盾

以上是 我们为梭罗其周围地区提供的最佳的教学建议。对大家的帮助，理解以及参与致以衷心的感谢。让我们共同努力，预祝该活动圆满成功。

谨上，

委员会主席
Isnu Hartanto